

Intisari

Wilayah pesisir parangtritis merupakan kawasan wisata pantai yang menarik bagi wisatawan lokal maupun asing, hal ini di karenakan daya tarik dan pesona Gumuk Pasir (*sand dunes*) yang indah yang ada di kawasan Parangtritis. Gumuk Pasir terbentuk akibat dari proses deflasi (*deflation*) pasir yang di gerakkan oleh angin, proses ini terus berlangsung hingga saat ini, Namun perkembangan permukiman yang terus berjalan di daerah pesisir pantai Parangtritis memberikan dampak atas menurunnya proses deflasi yang terjadi di kawasan Gumuk Pasir. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat dan persebaran deflasi pasir dan memetakan perkembangan permukiman di daerah penelitian serta serta memberikan solusi dari dampak negative deflasi yang dapat mengganggu kehidupan masyarakat sekitar.

Secara umum metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode survey kualitatif, kuantitatif dan pemetaan. Sedangkan untuk menganalisis tingkat deflasi dan perubahan lahan permukiman menggunakan kuantitatif – empiris dan pemetaan. Parameter yang digunakan dalam penelitian adalah curah hujan, arah angin, kecepatan angin, kelembaban udara, luas vegetasi, luas permukiman, serta perubahan penggunaan lahan.

Angin yang berhembus di daerah penelitian memiliki kecenderungan mengarah dari N°202,5E ke arah N°382.5E dengan demikian daerah utara gumuk pasir akan menerima dampak terjadinya deflasi. Upaya konservasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi efek deflasi terhadap permukiman adalah dengan memasang *Green Belt* yaitu dengan menanam vegetasi yang resisten di daerah utara gumuk pasir Parangtritis. Peningkatan perubahan lahan di selatan gumuk pasir baik menjadi permukiman maupun menjadi lahan pertanian juga perlu di atur secara bijak agar kelestarian gumuk pasir tetap terjaga.

Kata Kunci : Gumuk Pasir, Deflasi, *Green Belt*, Konservasi,

Abstract

Parangtritis coastal area are coastal resorts that appeal to local and foreign tourists, it is in because of the attraction and charm sand dunes are beautiful in the Region Parangtritis. Sand dunes are formed as a result of the process of deflation of sand in motion by the wind, this process continued until this time, however on going residential development in coastal areas Parangtritis an impact on decreasing the deflation that occurred in the sandbanks. The purpose of this study was to determine the level and distribution of sand deflation and charted the development of settlements in the study area as well and provide solutions from the negative impact of deflation, which can disrupt people's lives around.

In general, the methods used in qualitative research using survey methods, quantitative and mapping. Meanwhile, to analyze the level of deflation and changes in residential land uses quantitative – empirical and mapping. Parameters used in the study were rainfall, wind direction, wind speed, air humidity, extensive vegetation, extensive settlements, as well as changes in land use.

The wind that blows in the study area has a tendency leading from N°202.5E to the N°382.5E thus sand dunes north will be affected by deflation. Conservation efforts can be done to reduce the effects of deflation on the settlements is to install a Green Belt is by planting resistant vegetation in the northern area of sand dunes Parangtritis. Improved land use changes in southern sand dunes, both the settlements and the agriculture land is also necessary in order to wisely manage the preservation of sand dunes is maintained.

Keywords: Sand Dunes, Deflation, Green Belt, Conservation,